

Bank CIMB Niaga Internet Banking – cimbclicks

Paper Matakuliah Sistem Informasi dan Teknologi

Dosen : Lukito

Anggota :

- Ryne
- Ressa
- Rina
- Rina
- Wella

I. Pendahuluan

Internet adalah salah satu media komunikasi yang saat ini berkembang sangat pesat. Berdasarkan berbagai penelitian yang dilakukan oleh media-media IT, pertumbuhan internet di Indonesia saat ini mencapai 10%. Hal ini didukung dengan semakin gencarnya para operator telekomunikasi dalam memperluas jaringannya sampai ke daerah-daerah terpencil di Indonesia.

Perkembangan Internet didukung dengan perkembangan teknologi transmisi data itu sendiri. Dahulu untuk terhubung dengan internet, tiap-tiap perangkat harus menggunakan kabel, ataupun pada saat itu media transmisi yang memungkinkan untuk melakukan koneksi adalah melalui parabola yang tersambung langsung dengan satelit. Perkembangan ini kemudian mengarah kepada transmisi data melalui gelombang radio, atau yang lebih kita kenal dengan wireless. Teknologi komunikasi wireless ini pun kemudian berkembang dengan pesat. Dapat kita lihat sehari-hari teknologi yang sering dipromosikan oleh operator-operator telekomunikasi di Indonesia, mulai dari GPRS, 3G, HSDPA, WiMAX, LTE. Berbagai teknologi tersebut berpengaruh terhadap jangkauan dan kecepatan akses internet yang bisa dinikmati oleh penduduk di Indonesia.

Dunia Perbankan dan Teknologi

Bank adalah suatu organisasi bisnis yang sangat bergantung pada teknologi. Informasi dan Teknologi adalah salah satu sisi yang sangat menjadi sorotan utama dalam dunia perbankan. Bank Indonesia sendiri sebagai pengawas utama perbankan di Indonesia, sangat memperhatikan bagaimana Informasi dan Teknologi di gunakan oleh bank-bank di Indonesia dalam menjalankan operasional bisnis sehari-harinya. Banyak sekali Peraturan Bank Indonesia (PBI) yang mengatur bagaimana tatacara penggunaan IT, mulai dari pengadaan, penggunaan, dan pengawasannya.

Pada aspek apa saja Bank-bank menggunakan Informasi dan Teknologi? Jawabannya adalah “Hampir semua aspek”. Secara ringkas kami deskripsikan penggunaan Informasi dan Teknologi oleh bank sebagai berikut :

1. Core Banking

Ini adalah database yang menjadi backbone perbankan dalam menjalankan bisnisnya. Core Banking menyimpan semua detail nasabah dan transaksi ekonomi yang terjadi.

2. Customer Interface

Ini adalah berbagai bentuk teknologi yang dihadapkan langsung oleh nasabah bank. Contoh yang paling sering kita temui adalah ATM.

3. Bank Interface

Ini adalah bentuk teknologi yang digunakan oleh pegawai bank dalam memberikan jasa dan pelayanan terhadap nasabah bank. Contohnya adalah interface RTGS di tiap Teller, dan berbagai aplikasi perbankan yang digunakan pegawai bank baik itu untuk transaksi ataupun untuk pelaporan (SWIFT, RTGS, SKN, LBU, dsb.)

Pada paper kali ini, kami akan membahas salah satu teknologi yang digunakan oleh perbankan yaitu Internet Banking. Pada paper ini juga kami spesifik membahas mengenai penggunaan Internet Banking di salah satu bank di Indonesia yaitu Bank CIMB Niaga. Pertimbangan pemilihan Internet Banking Bank CIMB Niaga adalah karena saat ini Bank CIMB Niaga menggunakan teknologi yang cukup baru dalam mengoperasikan internet bankingnya, yaitu perpaduan antara Internet Banking dan SMS banking.

Sejarah Perkembangan Internet Banking

Perkembangan internet banking di Indonesia sudah dimulai sejak tahun 1998. Berbagai bank di Indonesia mulai mengimplementasikan e-banking melalui berbagai portal yang dimilikinya. Berikut urutan penerapan internet banking oleh berbagai bank di Indonesia :

- 1998, Bank Internasional Indonesia <https://www.bankbii.com/>
- 2000, Bank Niaga <https://secure.bank2home.com/ib-niaga/Login.html>
- 2001, Bank Bukopin <https://secure.bank2home.com/appbukopin/login.jsp>
- 2001, Bank Sentral Asia (BCA) <https://ibank.klikbca.com/>
- 2003, Bank Mandiri <https://ib.bankmandiri.co.id/>
- 2005, Bank PermataNet <https://www.permatanet.com>
- 2006, Bank Permata e-Business <https://www.permatae-business.com/>

- 2007, Bank Negara Indonesia <https://ibank.bni.co.id/>
- 2007, Bank Lippo <https://ebanking.lippobank.co.id/>
- 2008, Bank Danamon Indonesia <https://www.danamonline.com>
- 2009, Bank Rakyat Indonesia <https://ib.bri.co.id/ib-bri/Login.html>

Saat ini pemain terkuat dalam internet banking adalah BCA dengan produknya yang sangat terkenal yaitu klikbca. Kepopuleran KlikBCA tidak lepas dari teknologi paling baru yang saat itu baru dikenalkan untuk penggunaan Token, sebagai alat bantu penghasil sandi untuk digunakan dalam setiap transaksi internet banking. Teknologi ini kemudian dipakai juga oleh berbagai bank lain, seperti Mandiri, BNI, dan Danamon.

Kelebihan Internet Banking

Kelebihan utama internet banking adalah, nasabah akan bisa melakukan transaksi kapan saja, dimana saja (asal ada koneksi internet) selama 24 jam 7 hari. Dengan internet banking, nasabah akan serasa memiliki ATM yang bisa dibawa kemana saja.

Internet Banking dan Security

Hal yang paling menjadi sorotan dalam penggunaan internet banking adalah masalah keamanan. Ketika pertamakali dikenalkan teknologi internet banking di Indonesia, Indonesia sudah terlebih dahulu terkenal dengan negara yang memiliki hacker yang cukup banyak. Hal ini tentu saja membawa kekhawatiran bagi para pengguna baru internet banking.

Hal-hal yang dilakukan para penyedia jasa internet banking dalam menambah tingkat keamanan adalah sebagai berikut :

- Penggunaan enkripsi dalam setiap input di portal internet banking
- Penggunaan password untuk setiap user
- Penggunaan TOKEN yang menggenerate sandi khusus
- Membatasi idle time dari setiap account nasabah yang sudah login

Dengan berbagai fitur keamanan yang ditawarkan tersebut, saat ini nasabah sudah sangat percaya dalam menggunakan internet banking di Indonesia.

II. Isi dan Pembahasan

Company Profile Bank CIMB Niaga

Bank CIMB Niaga berdiri pada tanggal 26 September 1955 dengan nama Bank Niaga. Pada dekade awal berdirinya, fokus utama adalah pada membangun nilai-nilai inti dan profesionalisme di bidang perbankan. Sebagai hasilnya, Bank Niaga dikenal luas sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas yang terpercaya. Di tahun 1987, Bank Niaga membedakan dirinya dari para pesaingnya di pasar domestik dengan menjadi Bank yang pertama menawarkan nasabahnya layanan perbankan melalui mesin ATM di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas sebagai masuknya Indonesia ke dunia perbankan modern. Kepemimpinan Bank dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal di tahun 1991 dengan menjadi yang pertama memberikan nasabahnya layanan perbankan online.

Bank Niaga menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tahun 1989. Keputusan untuk menjadi perusahaan terbuka merupakan tonggak bersejarah bagi Bank dengan meningkatkan akses pendanaan yang lebih luas. Langkah ini menjadi katalis bagi pengembangan jaringan Bank di seluruh pelosok negeri.

Pemerintah Republik Indonesia selama beberapa waktu pernah menjadi pemegang saham mayoritas Bank CIMB Niaga saat terjadinya krisis keuangan di akhir tahun 1990-an. Pada bulan November 2002, Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB), kini dikenal luas sebagai CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group Holdings), mengakuisisi saham mayoritas Bank Niaga dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Di bulan Agustus 2007 seluruh kepemilikan saham berpindah tangan ke CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi

internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaan CIMB Group dengan platform universal banking.

Dalam transaksi terpisah, Khazanah yang merupakan pemilik saham mayoritas CIMB Group Holdings mengakuisisi kepemilikan mayoritas LippoBank pada tanggal 30 September 2005. Seluruh kepemilikan saham ini berpindah tangan menjadi milik CIMB Group pada tanggal 28 Oktober 2008 sebagai bagian dari reorganisasi internal yang sama.

Sebagai pemilik saham pengendali dari Bank Niaga (melalui CIMB Group) dan LippoBank, sejak tahun 2007 Khazanah memandang penggabungan (merger) sebagai suatu upaya yang harus ditempuh agar dapat mematuhi kebijakan Single Presence Policy (SPP) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Penggabungan ini merupakan merger pertama di Indonesia terkait dengan kebijakan SPP. Pada bulan Mei 2008, nama Bank Niaga berubah menjadi Bank CIMB Niaga. Kesepakatan Rencana Penggabungan Bank CIMB Niaga dan LippoBank telah ditandatangani pada bulan Juni 2008, yang dilanjutkan dengan Permohonan Persetujuan Rencana Penggabungan dari Bank Indonesia dan penerbitan Pemberitahuan Surat Persetujuan Penggabungan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bulan Oktober 2008. LippoBank secara resmi bergabung ke dalam Bank CIMB Niaga pada tanggal 1 November 2008 (Legal Day 1 atau LD1) yang diikuti dengan pengenalan logo baru kepada masyarakat luas.

Bergabungnya LippoBank ke dalam Bank CIMB Niaga merupakan sebuah lompatan besar di sektor perbankan Asia Tenggara. Bank CIMB Niaga kini menawarkan nasabahnya layanan perbankan yang komprehensif di Indonesia dengan menggabungkan kekuatan di bidang perbankan ritel, UKM dan korporat dan juga layanan transaksi pembayaran. Penggabungan ini menjadikan Bank CIMB Niaga menjadi bank terbesar ke-5 dari sisi aset, pendanaan, kredit dan luasnya jaringan cabang. Dengan komitmennya pada integritas, ketekunan untuk menempatkan perhatian utama kepada nasabah dan semangat untuk terus unggul, Bank CIMB Niaga akan terus memanfaatkan seluruh daya yang dimilikinya untuk menciptakan

sinergi dari penggabungan ini. Keseluruhannya merupakan nilai-nilai inti Bank CIMB Niaga dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi bagi masa depan yang sangat menjanjikan.

CIMB One Platform

Saat ini CIMB group, memiliki tujuan untuk menjadi bank universal terbaik di ASEAN. Untuk mencapai hal tersebut, salah satunya adalah dengan mengintegrasikan keseluruhan sistem yang dimiliki oleh seluruh perusahaan dibawah CIMB group, yang salah satunya adalah Bank CIMB Niaga Indonesia. Project besar ini dinamakan One Platform. One Platform bertujuan agar semua layanan CIMB dapat dinikmati di seluruh dunia.

Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi

Visi

Visi Bank CIMB Niaga adalah menjadi Bank universal terkuat di ASEAN.

Bank CIMB Niaga setelah akuisisi oleh CIMB group kemudian ikut mendukung tag line dari group CIMB sendiri yaitu ASEAN FOR YOU

Misi

- Mengembangkan SDM agar mampu menghasilkan pertumbuhan perusahaan yang tinggi dan bisa memanfaatkan potensi di wilayah ASEAN
- Penyelarasan bisnis dengan mengkapitalisasi kekuatan PT Bank CIMB Niaga dan CIMB Group secara regional, serta optimalisasi produktifitas, penguatan diversifikasi produk untuk menjangkau seluruh nasabah CIMB Niaga dan pengembangan pasar.

Tujuan

Bank CIMB menjadi Bank No 1 di ASEAN di 2017

Visi, Misi, dan Tujuan IT

Visi

Memberikan nilai lebih pada produk dan layanan Bank CIMB Niaga dan dukungan penuh untuk tercapainya One Platform sebagai jaringan utama CIMB.

Misi

- Menyediakan pelayanan dan infrastruktur IT yang efektif dan efisien, untuk setiap lini bisnis Bank CIMB Niaga
- Pengembangan IT dengan mengacu pada pola One Platform, untuk memperluas jaringan CIMB Niaga

Tujuan

Bank CIMB memiliki Teknologi dan Sistem Informasi terbaik

Pada Paper ini kami akan membahas IT dari sisi Transactional Banking. Secara singkat, berikut pemanfaatan IT dalam transactional banking di Bank CIMB Niaga

	Deskripsi kualitatif	Tingkat pemanfaatan	Sistem-sistem TI
Pengolahan data & informasi	IT digunakan untuk memproses transaksi perbankan umum (ex : saving, withdraw, transfer)	4 (IT sangat vital, campur tangan manusia hanya untuk rekonsiliasi dan transaksi khusus)	ATM, EDC, CDM, Internet Banking
Komunikasi & koordinasi	IT digunakan untuk informasi kepada nasabah	4 (IT sangat vital, campur tangan manusia hanya untuk rekonsiliasi dan transaksi khusus)	ATM, EDC, CDM, Internet Banking
Dukungan pengambilan keputusan	IT digunakan untuk menghasilkan report dari semua transaksi perbankan, sebagai alat bantu manajemen dalam membuat	4 (IT sangat vital, campur tangan manusia hanya untuk rekonsiliasi dan transaksi khusus)	(SilverLake Accounting System)

	keputusan.		
Office automation	IT otomatis melakukan pencatatan atas semua transaksi melalui ATM, internet banking, EDC, CDM, dan media lainnya ke dalam System akuntansi	4 (IT sangat vital, campur tangan manusia hanya untuk rekonsiliasi dan transaksi khusus)	ATM, EDC, CDM, Internet Banking

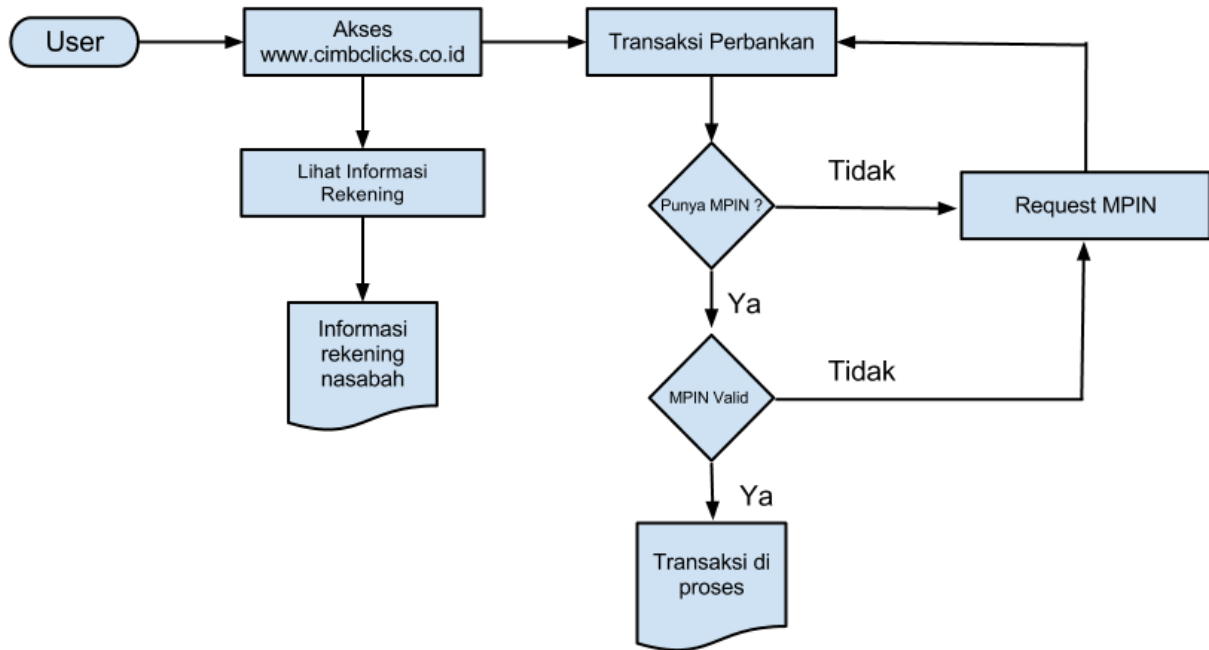
CIMB Clicks

CIMB Clicks adalah nama produk internet banking yang digunakan Bank CIMB Niaga. Penggunaan CIMB Clicks sebagai bahasan disini adalah karena CIMB Clicks ini cukup unik dibanding dengan produk internet banking yang digunakan oleh bank lainnya.

Fitur yang paling menarik adalah Penggunaan MPIN sebagai sarana kemudahan dan keamanan transaksi menggunakan Internet Banking. Jika produk internet banking yang lain mewajibkan anda menggunakan TOKEN dalam melakukan transaksi melalui internet banking, maka di cimbclicks anda hanya perlu membawa handphone yang sebelumnya telah di registrasi untuk menerima MPIN.

Seperti yang kita ketahui bahwa dengan menggunakan TOKEN artinya anda harus membawa satu device lagi, dan jika TOKEN tersebut tertinggal, maka anda tidak akan bisa melakukan transaksi melalui internet banking. Bank CIMB menyadari bahwa device yang biasanya tidak mungkin di tinggal oleh nasabah adalah Handphone. Oleh karena itu, menggunakan Handphone yang sebelumnya telah di daftarkan, maka cimbclicks akan mengirim kode sandi transaksi ke Handphone tersebut.

Secara ringkas mekanisme CIMB Clicks digambarkan sebagai berikut :



1. Nasabah mengakses CIMB Clicks melalui portal www.cimbclicks.co.id
2. Nasabah memasukkan user id dan password yang sebelumnya didaftarkan melalui ATM
3. Nasabah bisa langsung mengakses berbagai informasi mengenai rekening miliknya, misalnya saldo saat ini, history transaksi, dsb.
4. Nasabah bisa melakukan transaksi. Transaksi hanya akan diproses jika nasabah sudah memasukkan MPIN kedalam form yang disediakan.
5. MPIN akan dikirim ke nomor telepon genggam yang harus didaftarkan pada saat registrasi internet banking.
6. Setiap transaksi yang dilakukan akan dicatat dan kemudian di email ke email nasabah yang sebelumnya telah didaftarkan pada saat registrasi.

Di bagian backend, CIMB Clicks dikelola secara mandiri oleh tim IT dan Transaction Bank Officer di data server yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga. Proses yang terjadi secara ringkas di gambarkan sebagai berikut

1. Server akan menerima request permintaan MPIN.
2. Server akan mengirim MPIN
3. Transaksi yang sukses dilakukan akan diproses oleh sistem
4. Untuk penyediaan informasi, System akan terkoneksi secara langsung ke sebuah bridge yang terkoneksi ke Core Banking untuk menggenerate informasi yang diminta nasabah.

CIMB Clicks memungkinkan Anda untuk melakukan transaksi online dan mengatur rekening, informasi saldo, pembayaran tagihan dan transfer dana dengan lebih dekat dan mudah :

- Melihat saldo dan rangkuman atas simpanan, kartu kredit dan pinjaman/kredit kepemilikan rumah.
- Melihat informasi transaksi 3 bulan terakhir rekening tabungan dan giro.
- Membayar semua tagihan secara online dan offline.
- Transfer dana secara seketika ke rekening CIMB Niaga dan transfer di hari yang sama antar bank (jika dilakukan sebelum batas waktu transaksi).
- Membuat transaksi terjadwal /rutin untuk pembayaran tagihan dan transfer sehingga Anda tidak perlu mengingatnya dan membantu Anda terhindar dari denda.
- Mendapatkan pemberitahuan atas transaksi yang sudah/akan dilakukan.
- Mendapatkan informasi suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Untuk menjaga keamanan setiap transaksi cimbclicks juga menggunakan enkripsi 128bit sehingga akan sangat menyulitkan para hacker untuk bisa menembus keamanan dari portal cimbclicks.

Semua transaksi yang sudah di proses melalui cimbclicks kemudian akan langsung otomatis dicatat ke dalam system akuntansi Bank CIMB Niaga (SilverLake)

III. Penutup

Sistem Informasi dan Teknologi adalah suatu elemen penting dalam suatu organisasi. Dalam perbankan sendiri, SIT adalah salahsatu aspek vital karena hampir semua transaksi dilakukan melalui suatu system. Penggunaan internet banking sendiri saat ini sudah sangat populer. Hampir setiap bank mampu memberikan layanan internet banking. Keamanan

adalah aspek yang sangat penting diperhatikan dalam system internet banking, karena dengan internet banking itu sendiri, nasabah bisa bebas melakukan transaksi kapan saja. Oleh karena itu, selain perlu memperhatikan standar keamanan yang disediakan bank, nasabah juga harus cukup pintar dalam mengamankan data-data pribadinya.